CSCM603130: Sistem Cerdas Intelligent Agents

Fariz Darari, Aruni Yasmin Azizah

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia

2019/2020 • Semester Ganjil



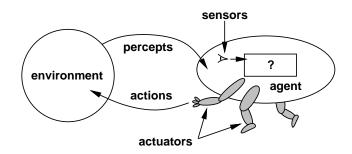
Outline

- 1 Konsep rational agent
- 2 Task environment
- 3 Merancang sebuah agent
- 4 Jenis-jenis agent program

Outline

- 1 Konsep rational agent
- 2 Task environment
- 3 Merancang sebuah agent
- 4 Jenis-jenis agent program

Konsep agent



- Percept (via Sensors): masukan "indra" si agent. Dkl: input
- Percept sequence: sejarah input si agent
- Action (via Actuators): tindakan yang dilakukan oleh si agent
- Environment: lingkungan di mana si agent berada





Konsep rational agent

- Rational: melakukan hal yang terbaik.
- Konsekuensi dari apa yang dilakukan agent: sequence of actions → sequence of environment states
- Performance measure: ukuran kinerja si agent melalui evaluasi sequence of environment states.
- Aturan umum dalam merancang performance measure: what one actually wants in the environment, rather than how one thinks the agent should behave.



Rational agent

Definisi

Rational agent: suatu agent yang selalu bertindak memaksimalkan performance measure, berdasarkan apa yang ia amati tentang lingkungan (sejarah input) dan pengetahuan yang telah dimilikinya.

- Keywords: performance measure, pengetahuan yang telah dimiliki, tindakan yang bisa dilakukan, pengamatan tentang lingkungannya.
- Rational tidak berarti sempurna: ada aspek lingkungan yang tidak diketahui, di luar kendali.
- Terkadang agent bertindak (action) tanpa pengetahuan lingkungan → exploration, learning, autonomy





Outline

- 1 Konsep rational agent
- 2 Task environment
- 3 Merancang sebuah agent
- 4 Jenis-jenis agent program

Task environment

- Ketika merancang sebuah agent, kita harus mendefinisikan lingkungan masalah (task environment), yakni:
 - Performance measure: apa ukuran pencapaian tujuan si agent?
 - Environment: di manakah si agent berperan?
 - Actuators: melalui apa agent melakukan tindakan?
 - Sensors: melalui apa agent menerima input?



- Performance:
- Environment:
- Actuators:
- Sensors:

- Performance: sampai sesuai tujuan penumpang, mencapai setoran, hemat bensin, tidak nabrak, tidak ditilang
- Environment:
- Actuators:
- Sensors:

- Performance: sampai sesuai tujuan penumpang, mencapai setoran, hemat bensin, tidak nabrak, tidak ditilang
- Environment: jalanan, lalu lintas, rambu lalu lintas, pejalan kaki, cuaca
- Actuators:
- Sensors:

- Performance: sampai sesuai tujuan penumpang, mencapai setoran, hemat bensin, tidak nabrak, tidak ditilang
- Environment: jalanan, lalu lintas, rambu lalu lintas, pejalan kaki, cuaca
- Actuators: stir arah, gas, rem, klakson, sinyal kiri/kanan
- Sensors:

- Performance: sampai sesuai tujuan penumpang, mencapai setoran, hemat bensin, tidak nabrak, tidak ditilang
- Environment: jalanan, lalu lintas, rambu lalu lintas, pejalan kaki, cuaca
- Actuators: stir arah, gas, rem, klakson, sinyal kiri/kanan
- Sensors: kamera, speedometer, accelerometer, GPS, keyboard

Dimensi task environment

- Fully-observable vs. partially-observable: info relevan (terhadap performance measure) diketahui secara lengkap?
- Single agent vs. multiagent: apakah ada interaksi (kooperatif/kompetitif) dengan agen lainnya?
- Deterministic vs. stochastic: next state = current state + action?
- Episodic vs. sequential: apakah tindakan saat ini bergantung pada tindakan sebelumnya?
- Static vs. dynamic: environment berubah-ubah terlepas dari tindakan si agent?
- Discrete vs. continuous: apakah state, percept, dan action terhingga?
- Tentunya, tantangan terbesar: partially-observable, stochastic, sequential, dynamic, continuous, dan multiagent!



Outline

- 1 Konsep rational agent
- 2 Task environment
- 3 Merancang sebuah agent
- 4 Jenis-jenis agent program

Struktur sebuah agent

Agent function

Sebuah fungsi yang memetakan sejarah input (percept sequence) terhadap tindakan yang dilakukan (action).

$$f: \mathcal{P}^* \to \mathcal{A}$$

Agent program

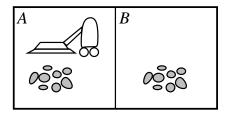
Sebuah program yang mengimplementasikan fungsi f di atas suatu arsitektur (dengan sensors dan actuators).

- \blacksquare Agent = Arsitektur (Body) + Program (Brain)
- Agent program menerima input percept terkini (dengan kemungkinan penyimpanan percept sequence)





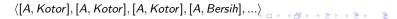
Contoh: VacuumCleanerWorld



Definisi task environment:

- Performance: ruangan A dan B selalu bersih
- Environment: ruangan A dan B beserta keberadaan debunya
- Actuators: untuk tindakan DoKeKiri, DoKeKanan, DoSedot
- Sensors: untuk percept lokasi dan status kebersihan Contoh percept sequence: ([A, Kotor], [A, Bersih], [B, Kotor], [B, Bersih], ...)





Contoh agent: AGENRAJINTM

Agent function AGENRAJINTM

```
f(\langle ..., [*, Kotor] \rangle) \rightarrow DoSedot
f(\langle ..., [A, Bersih] \rangle) \rightarrow DoKeKanan
f(\langle ..., [B, Bersih] \rangle) \rightarrow DoKeKiri
```

Agent program $AGENRAJIN^{TM}$

```
function AgenRajin ([lokasi,status]) returns action if status = kotor then return DoSedot else if lokasi = A then return DoKeKanan else return DoKeKiri
```



Contoh agen lainnya: AGENMALAS TM

Misalkan, tindakan si agent ditambahkan DoSantai.

Agent program AGENMALAS TM

```
function AgenMalas ([lokasi,status]) returns action if status = kotor then return DoSedot else if random(1.0) \ge 0.8 then return DoSantai else if lokasi = A then return DoKeKanan else return DoKeKiri
```

Mana yang lebih rational, $AGENRAJIN^{TM}$ atau $AGENMALAS^{TM}$?



Contoh agen lainnya: AGENMALAS TM

Misalkan, tindakan si agent ditambahkan DoSantai.

Agent program AGENMALAS TM

```
function AgenMalas ([lokasi,status]) returns action if status = kotor then return DoSedot else if random(1.0) \ge 0.8 then return DoSantai else if lokasi = A then return DoKeKanan else return DoKeKiri
```

Mana yang lebih rational, $AGENRAJIN^{TM}$ atau $AGENMALAS^{TM}$? Tergantung dari:

- Performance: Apa hemat energi bagian dari performance measure dalam mencapai goal "menjaga kebersihan"?
- Environment: Apakah ruangan yang sudah dibersihkan bisa kotor lagi? Seberapa cepat/sering?





Outline

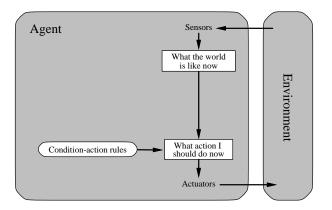
- 1 Konsep rational agent
- 2 Task environment
- 3 Merancang sebuah agent
- 4 Jenis-jenis agent program

Jenis-jenis agent program

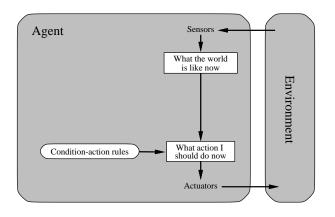
- Simple reflex agents: hanya berdasarkan percept terakhir.
- Model-based reflex agents: memiliki representasi internal mengenai keadaan lingkungan.
- Goal-based agents: memiliki informasi mengenai tujuan, memilih tindakan yang mencapai tujuan.
- Utility-based agents: melakukan penilaian kuantitatif terhadap suatu keadaan lingkungan → utility function. Berkaitan dengan performance measure.
- Learning agents: belajar dari pengalaman, meningkatkan kinerja.



Simple reflex agent



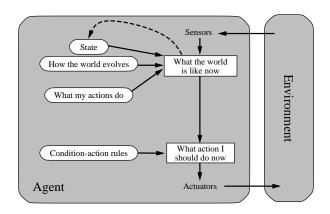
Simple reflex agent



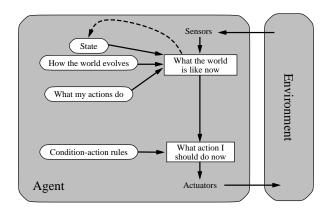
Bagaimana jika lingkungannya partially observable?



Model-based agent



Model-based agent

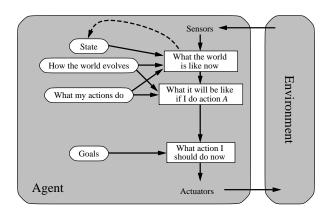


Bagaimana jika ada beberapa alternatif tindakan yang dapat dilakukan?

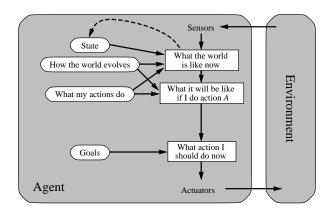




Goal-based agent



Goal-based agent

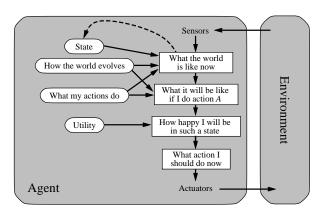


Bagaimana jika ada conflicting goals atau ketidakpastian dalam pemenuhan goal-goal yang ingin dicapai?

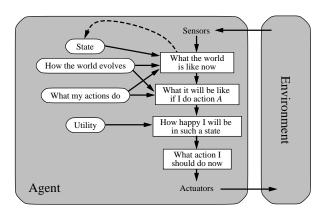




Utility-based agent



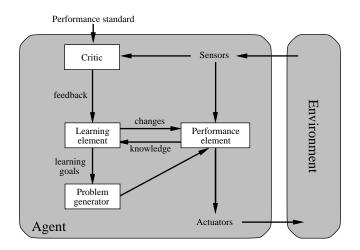
Utility-based agent



That's it?



Learning agent



Ringkasan

Konsep rational agent

- Rational agent memaksimalkan performance measure dengan bertindak berdasarkan apa yang ia amati tentang lingkungan dan pengetahuan yang telah dimiliki.
- Task environment mendefiniskan performance measure, environment, actuator, dan sensor.
- Agent function memetakan sejarah percept menjadi tindakan.
 Agent program mengimplementasikan agent function.

$$agent = arsitektur + program$$

Ada beragam jenis agent: simple reflex, model-based reflex, goal-based, utility-based, dan learning.



